

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X merupakan kecerdasan emosi yang berfungsi untuk mengetahui bagaimana kecerdasan emosi siswa dan variabel Y merupakan penyesuaian sosial siswa yang berfungsi untuk mengetahui bagaimana penyesuaian sosial siswa. Pada penelitian ini fokus pada penyesuaian sosial siswa di sekolah. Data penelitian yang telah didapat kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui besarnya frekuensi masing-masing variabel.

Sebelum instrumen dijadikan sebagai alat ukur kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir instrumen sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Penelitian tersebut di lakukan di kelas V MI Hidayatul Athfal Gedanganak Ungaran Timur dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 siswa. Uji coba ini menggunakan instrumen angket, dengan item pernyataan variabel X sebanyak 35 butir dan pernyataan variabel Y sebanyak 30 butir.

Adapun hasil uji coba item variabel X pernyataan yang valid sebanyak 27 dan pernyataan yang tidak valid sebanyak 8, variabel Y pernyataan yang valid sebanyak 23 dan pernyataan yang tidak valid sebanyak 7. Alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi validitas dan reliabilitas. Kemudian untuk memperoleh data tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang tahun ajaran 2016/2017 menggunakan instrumen angket, dengan item variabel X sebanyak 27 butir pernyataan dan variabel Y sebanyak 23 butir pernyataan, yang disebarakan kepada 28 siswa.

B. Analisis Pendahuluan

1. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, berikut tabel penyelesaiannya:

Tabel 4.1

Normalitas Variabel X

No	Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	64 – 68,05	63.995	-2.3995899	0.49179327	0.041008	6	0.984184	5.563
2	68.06 – 72,11	68.055	-1.6525192	0.45078562	0.1334	5	3.201589	1.010

3	72.12 – 76.17	72.115	-0.9054486	0.3173861	0.254466	3	6.107175	1.581
4	76.18 – 80.23	76.175	-0.1583779	0.0629205	0.284887	5	6.837283	0.494
5	80.24 – 84.29	80.235	0.58869272	-0.2219663	0.18722	2	4.49329	1.384
6	84.3 – 88.35	84.295	1.33576337	-0.4091867	0.07218	2	1.732323	0.041
		88.355	2.08283401	-0.4813668				
Jumlah						24		10.072

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh $dk = 6 - 1$ dengan $\alpha = 5\%$. Harga χ^2 tabel = 11,070. χ^2 hitung < χ^2 tabel (10,072 < 11,070) maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.2
Normalitas Variabel Y

No	Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	
1	58 – 63,52	57.995	-2.5421023	0.4944906	0.02742	6	0.658074	4.363
2	63.53 – 69.05	63.525	-1.8393867	0.46707084	0.094909	5	2.27781	2.253
3	69.06 – 74,58	69.055	-1.1366711	0.3721621	0.204322	3	4.90374	0.739

4	74.59 – 80,11	74.585	-0.4339555	0.16783961	0.273782	5	6.570779	0.376
5	80.12 – 85,64	80.115	0.26876013	-0.1059429	0.228401	2	5.481634	2.211
6	85.65 – 91,17	85.645	0.97147574	-0.3343443	0.118609	2	2.846621	0.252
		91.175	1.67419135	-0.4529535				
Jumlah						24		10.194

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh $dk = 6 - 1$ dengan $\alpha = 5\%$. Harga χ^2 tabel = 11,070. χ^2 hitung < χ^2 tabel (10,194 < 11,070) maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

1) Analisis regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$= \frac{2184 \times 167099 - 2157 \times 169160}{28 \times 167099 - 2157^2}$$

$$= \frac{2184 \times 167099 - 2157 \times 169160}{28 \times 167099 - 2157^2}$$

$$= 2,530$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$= \frac{28 \times 169160 - 2157 \times 2184}{28 \times 167099 - 2157^2}$$

$$28 \times 167099 - 2157^2$$

$$= 0,980$$

2) Menghitung jumlah kuadrat

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$= 172086$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= \underline{4769856}$$

$$28$$

$$= 170352.00$$

$$JK(a/b) = b \sum XY - ((\sum X)(\sum Y)/N)$$

$$= 0,83(96668 - ((1940)(1136))/2)$$

$$= 895,42$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$= 172086 - 170352.00 - 895.42$$

$$= 839$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 839 - 1655 = 673$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

$$= 673 - 673$$

$$= 1655$$

3) Drajat kebebasan

$$Dk(T) = N = 28$$

$$K = 17$$

$$Dk(G) = n - k = 23 - 17 = 11$$

$$Dk(S) = n - 2 = 23 - 2 = 26$$

$$Dk(a) = 1$$

$$Dk(b/a) = 1$$

$$Dk(TC) = k - 2 = 17 - 2 = 15$$

Tabel 4.3

Regresi Linieritas

Sumber Variasi	Dk	JK	RJK	F-hitung	F-tabel	Kriteria
Total (T)	28	2184	172086			
Regresi (a)	1	170352		27.762	4.225	Signifikan
Regresi (b/a)	1	895.42	895.42			
Sisa (S)	26	839	32.25			
Tuna Cocok (TC)	15	673	44.87	2.682	2.719	Linier
Galat (G)	11	165.5	15.0455			

Kesimpulan: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($2.682 \leq 2.719$), maka dikatakan regresi linier.

C. Analisis Data

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Angket Variabel X dan Y

No. Resp.	Nilai X	No. Resp.	Nilai Y
R-1	83	R-1	85
R-2	77	R-2	75
R-3	84	R-3	88
R-4	71	R-4	76
R-5	78	R-5	73
R-6	70	R-6	63
R-7	75	R-7	78
R-8	84	R-8	86
R-9	79	R-9	88
R-10	82	R-10	82
R-11	76	R-11	77

R-12	84	R-12	85
R-13	82	R-13	84
R-14	81	R-14	86
R-15	75	R-15	83
R-16	79	R-16	58
R-17	65	R-17	67
R-18	78	R-18	81
R-19	80	R-19	77
R-20	64	R-20	67
R-21	72	R-21	78
R-22	86	R-22	85
R-23	75	R-23	76
R-24	66	R-24	64
R-25	80	R-25	82
R-26	74	R-26	77
R-27	80	R-27	85
R-28	77	R-28	78

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di MI Islamiyah Podorejo Semarang melalui data angket X dan Y dengan 28 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi variabel X adalah 86 dan nilai terendah 64. Dan nilai tertinggi variabel Y adalah 88 dan nilai terendah 58.

Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel X dan Y yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel X

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 28 = 5.775622\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}R &= NT - NR \\ &= 86 - 64 = 22\end{aligned}$$

Panjang interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{22}{5.775622} = 3.80 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

2. Variabel Y

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 28 = 5.775622\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}R &= NT - NR \\ &= 88 - 58 = 30\end{aligned}$$

Panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{30}{5,775622}$$

= 5,194 dibulatkan menjadi 5

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel X dan Y maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval Y	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
64 – 67	3	10.7142%
68 – 71	2	7.14285%
72 – 75	5	17.8571%
76 – 79	7	25%
80 – 83	7	25%
84 – 87	4	14.2857%
Total	28	100%

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval Y	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
58– 61	1	3,57142857%
62–65	2	7,14285714%
66–69	2	7,14285714%
70–73	1	3,57142857%
74–77	6	21,4285714%
78– 81	4	14,2857143%
82–86	10	35,7142857%
87 – 90	2	7,14285714%
Total	28	100%

Dari rekapitulasi angket tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi kecerdasan emosional sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi Variabel X dan Y

Resp	X	Y	X²	Y²	XY
R-1	83	85	6889	7225	7055
R-2	77	75	5929	5625	5775
R-3	84	88	7056	7744	7392
R-4	71	76	5041	5776	5396
R-5	78	73	6084	5329	5694
R-6	70	63	4900	3969	4410
R-7	75	78	5625	6084	5850
R-8	84	86	7056	7396	7224
R-9	79	88	6241	7744	6952
R-10	82	82	6724	6724	6724
R-11	76	77	5776	5929	5852
R-12	84	85	7056	7225	7140
R-13	82	84	6724	7056	6888
R-14	81	86	6561	7396	6966
R-15	75	83	5625	6889	6225
R-16	79	58	6241	3364	4582
R-17	65	67	4225	4489	4355

R-18	78	81	6084	6561	6318
R-19	80	77	6400	5929	6160
R-20	64	67	4096	4489	4288
R-21	72	78	5184	6084	5616
R-22	86	85	7396	7225	7310
R-23	75	76	5625	5776	5700
R-24	66	64	4356	4096	4224
R-25	80	82	6400	6724	6560
R-26	74	77	5476	5929	5698
R-27	80	85	6400	7225	6800
R-28	77	78	5929	6084	6006
Jumlah	2157	2184	167099	172086	169160
rata-rata	77.04	78.00			
N	28				

Berdasarkan tabel diatas, kemudian menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

1. Variabel X

a. Mencari Mean dan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2157}{28} \\ &= 77,04 \\ SD &= \sqrt{\frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{932,964}{27}} \\ &= \sqrt{34,55422222} \\ &= 5,87828395 \end{aligned}$$

b. Mencari Kualitas Variabel X

$$\begin{aligned} M+1,5SD &= 77,04 + 1,5(5,878) = 85.85271429 \geq 86 \\ M+0,5SD &= 77,04 + 0,5(5,878) = 79.97471429 - 85 \\ M-0,5SD &= 77,04 - 0,5(5,878) = 74.09671429 - 78 \\ M-1,5SD &= 77,04 - 1,5(5,878) = 68.21871429 - 73 \\ &\leq 64 \end{aligned}$$

Tabel 4.8

Kualitas Variabel X

Interval	Kriteria
≥ 86	Sangat Baik
79 – 85	Baik
74 – 78	Cukup
65 – 73	Kurang
≤ 64	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 74 - 78 dengan nilai rata-rata 77,04.

2. Variabel Y

a. Mencari Mean dan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2184}{28} \\ &= 78,00\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1734.000}{27}} \\ &= \sqrt{41,6413256} \\ &= 1,54227132\end{aligned}$$

b. Mencari Kualitas Variabel Y

$$\begin{aligned}M+1,5 SD &= 78,00+ 1,5 (1,542) = 80,313 \geq 81 \\ M + 0,5 SD &= 78,00+ 0,5 (1,542) = 78,771 -80 \\ M - 0,5 SD &= 78,00- 0,5 (1,542) = 77,229 - 78 \\ M - 1,5 SD &= 78,00- 1,5 (1,542) = 75,687 - 76 \\ &\leq 64\end{aligned}$$

Tabel 4.9

Kualitas Variabel Y

Interval	Kriteria
≥ 81	Sangat Baik
78– 80	Baik
76 – 77	Cukup
65 – 75	Kurang
≤ 64	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval 78 - 80 dengan nilai rata-rata 78,00.

D. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi dengan rumus *product moment*. Analisis uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang tahun ajaran 2016/2017. Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, pertama-tama diajukan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang tahun ajaran 2016/2017.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang tahun ajaran 2016/2017.

Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut penulis menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus product moment. Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel kerja kemudian memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} N = 28 & \sum X^2 = 167099 \\ \sum X = 2157 & \sum Y^2 = 172086 \\ \sum Y = 2184 & \sum XY = 169160 \end{array}$$

1. Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Maka:

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{914.000}{932.964} \\ &= 0,980 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 78,00 - (0,980)(77,04) \\ &= 78,00 - 75,46982 \\ &= 2,530 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 2,530 + 0,980X \end{aligned}$$

2. Mencari F hitung

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{895,4212}{32,2530} \\ &= 27,7624 \end{aligned}$$

3. Mencari korelasi *product moment*

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{28(169160) - (2157)(2184)}{\sqrt{\{28(167099) - (2157)^2\} \{28(172086) - (2184)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{4736480 - 4710888}{\sqrt{(4678772 - 4652649)(4818408 - 4769856)}} \\ r_{xy} &= \frac{25592}{\sqrt{(26123)(48552)}} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{25592}{\sqrt{1268323896}}$$

$$r_{xy} = \frac{25592}{35613,5353}$$

$$r_{xy} = 0,71860319 \text{ dibulatkan menjadi } 0,719$$

Dari perhitungan korelasi *product moment* diatas diketahui 0,719 kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,374 berarti ada korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y yaitu sebesar 7,19%.

E. Analisis Signifikan

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi korelasi kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 adalah dengan membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} taraf 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% menunjukkan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 2,530 + 0,980X$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yaitu Harga F_{hitung} diperoleh sebesar 27.7624 kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,22 karena $F_{\text{hitung}} = 27.7624 > F_{\text{tabel}} = 4,22$ maka signifikan. Hasil tersebut

menunjukkan adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang.

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa besar hubungan yang diperoleh sebesar 0,719 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) kecerdasan emosional terhadap variabel (Y) penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kota Semarang adalah sebesar 71,9%, adapun sisanya 28,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Hasil Pembahasan Penelitian

Setelah mengetahui bahwa data hasil penelitian tersebut signifikan, maka pembahasan selanjutnya adalah menganalisis bagaimana hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang menunjukkan bahwa kecerdasan emosi hanya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial siswa di sekolah. Nilai korelasi yang didapatkan sebesar 71,9%.

Selain faktor kecerdasan emosi, masih terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian sosial. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial diantaranya adalah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi. Faktor internal yaitu berupa faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik terdiri atas kondisi jasmani dan perkembangan/kematangan individu,

sedangkan faktor psikologis berupa pengalaman yang dialami individu, pembelajaran akan suatu yang telah terjadi, konflik yang dihadapi individu, dan determinan. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu, keluarga, terdiri dari pengaruh pola asuh keluarga, hubungan yang harmonis dalam keluarga, yaitu hubungan yang melibatkan antara orangtua dan anak, serta dengan saudara, untuk terciptanya suasana yang penuh cinta kasih, kehangatan, keceriaan, serta peran masyarakat, peranan sekolah beserta anggotanya, guru, konselor, dan lain sebagainya, budaya dan agama.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian sosial namun tidak diteliti memberikan sumbangan pengaruh sebesar 28,1%. Pengaruh kecerdasan emosi terhadap penyesuaian sosial didukung oleh Sunarto dan Hartono yang mengemukakan bahwa penyesuaian sosial sebagai penguasaan yang memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasi respon-respon sedemikian rupa sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan, dan frustrasi-frustrasi secara efisien. Penguasaan berupa penguasaan kematangan emosi. Kematangan emosi maksudnya ialah secara positif memiliki respon emosi yang tepat pada setiap situasi.

Merujuk pendapat Sunarto dan Hartono, penyesuaian sosial dapat dicapai apabila siswa memiliki kematangan emosi, dimana mampu menggunakan emosi yang dimilikinya dengan baik dalam bertindak pada kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan segala

permasalahan atau konflik yang dialaminya dengan baik dan tetap berpedoman kemampuan kesadaran diri, mampu mengendalikan emosi yang berdampak pada penggunaan emosi secara produktif, dimana tetap memiliki rasa empati dan membina hubungan baik dengan orang lain. Lebih lanjut, penyesuaian sosial merupakan tingkah laku yang mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan kelompok sesuai dengan kesadaran dari dalam diri dan tuntutan lingkungan disertai dengan penguasaan emosi.

Penguasaan emosi dapat dicapai apabila siswa memiliki kecerdasan emosi dan mampu menguasai setiap aspek kecerdasan emosi. Aspek-aspek kecerdasan emosi seperti kesadaran diri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, empati, dan membina hubungan akan membantu siswa dalam melakukan penyesuaian sosial karena apabila siswa memiliki dan menerapkan aspek-aspek kecerdasan emosi tersebut dalam kegiatan sehari-harinya, maka siswa akan mudah diterima di lingkungan sosialnya. Mudah diterimanya siswa di lingkungan sosial karena ia mampu dalam membina hubungan baik dengan orang lain dan bersikap menyenangkan. Kecerdasan emosi akan mempengaruhi penyesuaian sosial siswa di sekolah

Pengaruh yang dimaksud menurut Salovey dan John Mayer, bahwa seorang siswa yang memiliki kualitas-kualitas emosi seperti empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan

diri, disukai, kemampuan memecahkan masalah antarpribadi, ketekunan, kesetiakawanan, keramahan, dan sikap hormat, maka akan berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial.

Kecerdasan emosi memiliki peranan terhadap penyesuaian sosial siswa. Hal tersebut disebabkan karena emosi dapat mempengaruhi interaksi social dikarenakan melalui emosi, siswa telah mempelajari cara mengubah perilakunya agar mampu untuk menyesuaikan dirinya dengan tuntutan dan norma yang berlaku di kelompok sosialnya misalnya dengan mengatur emosi dengan memperhatikan ekspresi wajahnya ketika ia melakukan interaksi dengan orang lain. Melalui ekspresi wajah, tampak akan ketertarikan atau tidaknya siswa terhadap individu lain sehingga berdampak pada penerimaan individu dalam kelompok sosial tersebut. Apabila siswa mampu mengelola emosi maka ia akan lebih mudah diterima dalam kelompok sosialnya, sehingga penyesuaian sosial dapat berjalan dengan baik.

Keberhasilan siswa untuk melakukan penyesuaian sosial didukung oleh kemampuan kesadaran diri yang dimilikinya. Siswa yang memiliki kesadaran diri, maka ia mampu dalam mengenali apa yang dirasakan pada suatu saat, yang akan membantunya dalam memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri. Kemampuan menilai diri secara teliti menunjukkan seberapa luas pengetahuan siswa tentang kekuatan dan batas- batas diri. Dalam kehidupan

sehari-hari, kesadaran diri akan membantu siswa dalam melakukan penyesuaian sosial karena siswa akan bertindak secara baik dalam menghadapi masalah dengan tetap memperhatikan kesadaran dirinya dalam berbagai hal.

Keberhasilan siswa ditentukan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosialnya, kemampuan mengelola emosi sangat berperan. Siswa yang memiliki kemampuan mengelola dan mengendalikan emosinya dengan baik dia akan bersikap wajar dalam setiap peristiwa yang terjadi dan mampu menunda reaksi pada saat belum siap atau waktunya belum tepat, sebaliknya siswa yang kurang mampu mengelola emosinya dengan baik akan selalu dirundung kesedihan dan kemurungan. Menurut Goleman individu yang mampu mengelola emosinya dengan baik dia lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi, berkurangnya perilaku agresif atau merusak diri sendiri, sekolah, keluarga, serta lebih baik dalam menangani ketegangan jiwa.

Demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang mampu mengelola emosinya dengan baik berarti ia mampu mengendalikan emosinya yang pada akhirnya siswa mempunyai hubungan yang serasi antara diri dengan lingkungannya, mampu bersikap positif, dan mengelola emosinya dengan baik dia akan berhasil menyesuaikan diri baik dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara variabel (X) kecerdasan emosional dengan

variabel (Y) penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang tahun ajaran 2016/2017.

G. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.
2. Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan. Oleh karenanya dengan bantuan dan arahan dari dosen pembimbing sangat membantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

Berbagai faktor yang penulis paparkan diatas maka dapat dikatakan, bahwa banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, akan tetapi peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan.